

Mengeksplorasi Tantangan dan Manfaat Implementasi Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian

Arya Tunggal Narotama^{1*}, Ines Heidiani Ikasari¹

¹Fakultas Ilmu Komputer, Teknik Informatika, Universitas Pamulang, Jl. Raya Puspiptek No. 46, Kel. Buaran, Kec. Serpong, Kota Tangerang Selatan. Banten 15310, Indonesia
Email: ¹aryanrtm1337@gmail.com, ²dosen01374@unpam.ac.id

(* : coresponding author)

Abstrak—Implementasi Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (SimPeg) menghadapi tantangan kompleks dalam pengelolaan sumber daya manusia di berbagai organisasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi tantangan dan peluang implementasi SimPeg dalam konteks organisasi modern. Melalui tinjauan literatur sistematis, faktor-faktor kunci yang mempengaruhi implementasi SimPeg, termasuk aspek teknis, manajerial, organisasional, dan sosial, diidentifikasi. Tantangan yang mungkin timbul dalam pengadopsian SimPeg, seperti resistensi pengguna, keterbatasan sumber daya, dan kompleksitas kebutuhan pengguna, dianalisis. Hasil analisis literatur menunjukkan bahwa implementasi SimPeg memberikan peluang bagi organisasi untuk meningkatkan efisiensi, akurasi, dan transparansi dalam manajemen kepegawaian. Namun, tantangan yang dihadapi dalam implementasi harus diperhatikan. Perubahan budaya organisasi, integrasi dengan sistem yang sudah ada, pelatihan pengguna yang memadai, dan dukungan manajemen yang kuat merupakan faktor penting dalam keberhasilan implementasi SimPeg. Temuan ini memberikan wawasan berharga bagi praktisi dan pengambil keputusan dalam merencanakan dan melaksanakan implementasi SimPeg. Dengan memahami tantangan yang mungkin muncul dan mengoptimalkan peluang yang ada, organisasi dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengelolaan kepegawaian. Studi ini juga dapat menjadi dasar untuk penelitian lanjutan, termasuk analisis perbandingan implementasi SimPeg di sektor publik dan swasta, serta evaluasi dampak jangka panjang penggunaan SimPeg terhadap kinerja organisasi.

Kata Kunci: Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian, Implementasi, Tantangan, Peluang, Studi Literatur Sistematis.

Abstract—The implementation of the Human Resource Management Information System (HRMIS) faces complex challenges in managing human resources across various organizations. This study aims to explore the challenges and opportunities of HRMIS implementation in a modern organizational context. Through a systematic literature review, key factors influencing HRMIS implementation, including technical, managerial, organizational, and social aspects, were identified. Challenges that may arise in adopting HRMIS, such as user resistance, resource limitations, and the complexity of user requirements, were analyzed. The results of the literature analysis indicate that HRMIS implementation offers opportunities for organizations to improve efficiency, accuracy, and transparency in personnel management. However, the challenges faced in implementation must be considered. Factors such as organizational cultural change, integration with existing systems, adequate user training, and strong management support are crucial for the successful implementation of HRMIS. These findings provide valuable insights for practitioners and decision-makers in planning and executing HRMIS implementation. By understanding the potential challenges and optimizing available opportunities, organizations can enhance the effectiveness and efficiency of personnel management. This study also serves as a basis for further research, including comparative analysis of HRMIS implementation in the public and private sectors, as well as evaluating the long-term impact of HRMIS usage on organizational performance.

Keywords: Human Resource Management Information Systems, Simpeg, Implementation, Challenges, Opportunities, Systematic Literature Review.

1. PENDAHULUAN

Peranan manajemen Sumber Daya Manusia (SDM) sangatlah signifikan dalam konteks organisasional, dan pengelolaan yang efektif terhadap kepegawaian sangatlah vital untuk mencapai tujuan organisasi. Di era digital seperti sekarang ini, implementasi Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (SimPeg) telah menjadi semakin penting dalam mempermudah proses HR dan meningkatkan efisiensi pengelolaan kepegawaian.

SimPeg adalah sebuah sistem yang dirancang khusus untuk memfasilitasi pengelolaan data dan informasi terkait kepegawaian di suatu organisasi. Sistem ini mencakup berbagai aspek, seperti data pribadi karyawan, informasi kehadiran, catatan kinerja, pelatihan, dan administrasi kepegawaian lainnya. Dengan menggunakan SimPeg, organisasi dapat mengotomatiskan proses-proses yang sebelumnya dilakukan secara manual, mengurangi kesalahan manusia, meningkatkan akurasi data, serta menyediakan akses yang efisien dan praktis terhadap informasi terkait kepegawaian.

Namun, implementasi SimPeg tidaklah tanpa tantangan. Pelaksanaannya sering kali dihadapkan pada berbagai kendala, seperti resistensi pengguna, keterbatasan sumber daya, kompleksitas kebutuhan pengguna, dan perubahan budaya organisasi. Oleh karena itu, pemahaman yang mendalam tentang tantangan dan peluang yang terkait dengan implementasi SimPeg sangatlah penting.

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi tantangan dan peluang implementasi SimPeg dalam konteks organisasi modern. Dengan melakukan tinjauan literatur sistematis, faktor-faktor kunci yang mempengaruhi implementasi SimPeg, seperti aspek teknis, manajerial, organisasional, dan sosial, akan diidentifikasi. Selain itu, penelitian ini juga akan menganalisis tantangan yang mungkin timbul dalam mengadopsi SimPeg, serta potensi manfaat yang dapat diperoleh oleh organisasi melalui implementasi yang berhasil.

Melalui pemahaman yang lebih baik tentang tantangan dan peluang implementasi SimPeg, diharapkan organisasi dapat merencanakan dan melaksanakan strategi yang efektif untuk meningkatkan efisiensi, akurasi, dan transparansi dalam pengelolaan kepegawaian. Temuan penelitian ini juga dapat memberikan wawasan berharga bagi praktisi dan pengambil keputusan dalam memaksimalkan manfaat yang dapat diperoleh dari penggunaan SimPeg. Selain itu, studi ini juga berpotensi menjadi landasan bagi penelitian mendatang, seperti analisis perbandingan implementasi SimPeg di sektor publik dan swasta, serta evaluasi dampak jangka panjang penggunaan SimPeg terhadap kinerja organisasi.

2. METODE PENELITIAN

2.1 *Systematic Literature Review*

Systematic Literatur Review (SLR) merupakan proses menemukan, mengevaluasi, dan menafsirkan semua materi studi yang tersedia dengan tujuan memberikan jawaban atas pertanyaan penelitian tertentu (Triandini et al., 2019).

2.2 *Research Question*

Research Question (Pertanyaan Penelitian) adalah pernyataan atau pertanyaan yang dirumuskan untuk membimbing dan memfokuskan penelitian. Pertanyaan penelitian ini harus spesifik, terarah, dan relevan dengan tujuan penelitian. Tujuan dari pertanyaan penelitian adalah untuk memecahkan masalah atau menjawab permasalahan yang diteliti dengan menggunakan pendekatan ilmiah. Merupakan pertanyaan peneliti berdasarkan persyaratan dari topik yang dipilih (Triandini et al., 2019). Berikut adalah pertanyaan yang dibuat terkait penelitian ini:

Tabel 1. Pertanyaan Peneliti

ID	Pertanyaan Peneliti
RQ1	Apa saja tantangan yang dihadapi dalam implementasi Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (SimPeg) dalam konteks organisasi modern?
RQ2	Bagaimana implementasi SimPeg dapat meningkatkan efisiensi pengelolaan kepegawaian dalam sebuah organisasi?

2.3 *Search Process*

Search Process (Proses Pencarian) dalam *Systematic Literature Review (SLR)* adalah langkah-langkah yang diambil untuk mencari dan mengumpulkan artikel ilmiah yang relevan dengan topik penelitian secara sistematis dan komprehensif. Proses pencarian ini penting untuk memastikan bahwa semua literatur yang relevan telah ditemukan dan dapat diakses (Triandini et al.,

2019). Pencarian dilakukan menggunakan *Google Chrome* yang memiliki alamat website <https://scholar.google.com/>

2.4 Inclusion and Exclusion Criteria

Langkah ini dilakukan untuk menilai apakah data yang ditemukan dapat digunakan untuk penelitian. (Triandini et al., 2019). Jika kondisi berikut terpenuhi, studi akan dipilih:

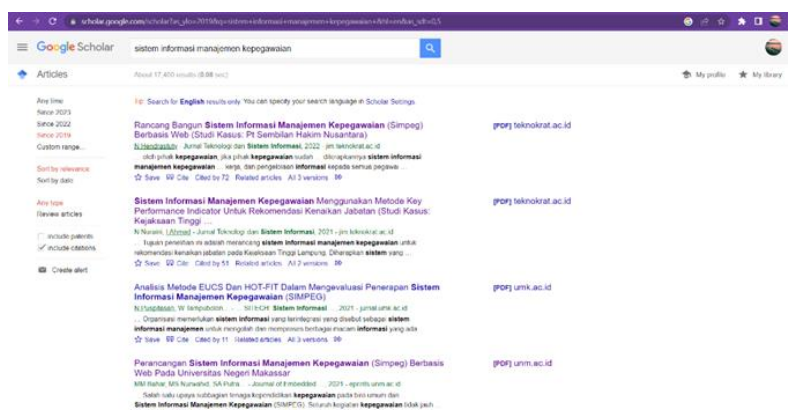
1. Data yang digunakan adalah periode dari tahun 2019 sampai dengan tahun 2023.
2. Data yang digunakan diambil melalui alamat website <https://scholar.google.com/>
3. Data yang digunakan sebatas Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian yang diimplementasikan di institusi pendidikan seperti universitas atau di instansi pemerintahan.

2.5 Data Collection

Metode yang digunakan pada pengumpulan data dalam program aplikasi ini adalah sebagai berikut:

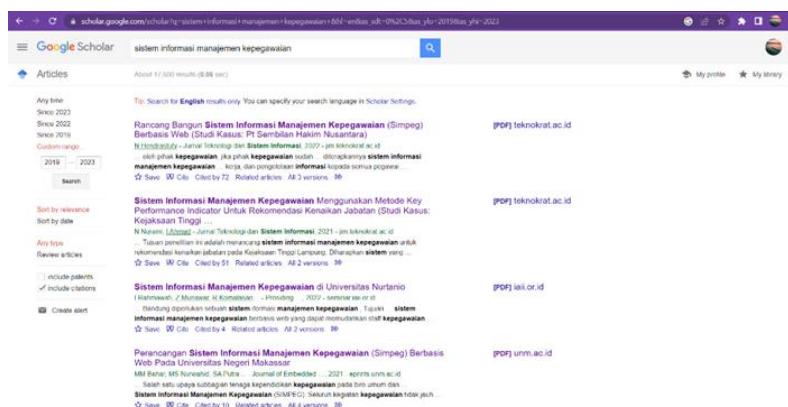
Tahap ini merupakan Tahap pengumpulan data ketika informasi dikumpulkan untuk penelitian ini (Triandini et al., 2019). Berikut langkah-langkah pengumpulan data yang didapatkan dari <https://scholar.google.com/>

1. Mengakses halaman situs <https://scholar.google.com/>
2. Memasukan kata kunci “sistem informasi manajemen kepegawaian”.



Gambar 1. Daftar hasil penelusuran “sistem informasi manajemen kepegawaian”

3. Pada menu “*Custom range...*” sebelah kiri atas, masukan tahun 2019-2023 untuk mengidentifikasi sumber tahun dalam pengambilan artikel relevan. Hasil yang ditampilkan adalah sekitar 17,400 hasil jurnal atau artikel. Dapat dilihat pada gambar 2 dibawah ini.



Gambar 2. Daftar hasil penelusuran “sistem informasi manajemen kepegawaian” filter by year.

2.6 Data Analysis

Tahapan ini akan menjawab pertanyaan dari *Research Question (RQ)* dan membahas hasil dari penelitian yang muncul dari periode 2019–2023 (Triandini et al., 2019).

3. ANALISA DAN PEMBAHASAN

Tabel berikut menunjukkan temuan dari pencarian artikel relevan yang diperoleh untuk menjawab tiga pertanyaan peneliti yang akan di bahas pada bagian ini.

Tabel 2. Temuan dari Pencarian Artikel Relevan

No	Author/ Tahun	Metode Penelitian	Tantangan Implementasi Sistem	Manfaat Sistem
1	Muhammad Mahdinul Bahar., Muhammad Syahid Nurwahid., Suhendhar., Aji Putra., Jumadi Mabe Parenreng., Abdul Wahid., Irmawati. (2021)	Analisa dan Perancangan Berorientasi Objek dengan Alat Bantu Unified Modelling Language (UML)	1. Proses pengolahan data masih menggunakan <i>Microsoft Excel</i> . 2. Pengolahan data butuh waktu yang lama dan tidak efisien dalam pengerjaannya.	1. Dapat diakses dari semua perangkat (komputer dan handphone). 2. Aplikasi akan melakukan update secara otomatis berdasarkan upload dokumen yang dilakukan oleh pegawai.
2	Neni Nuraini., Imam Ahmad. (2021)	Extreme Programming (XP)	1. Sistem yang dikembangkan dapat menampilkan informasi pegawai dan menghasilkan rekomendasi untuk peningkatan jabatan pegawai, serta menyusun laporan sesuai dengan persyaratan organisasi.	1. Perangkat lunak yang dihasilkan menunjukkan tingkat keberhasilan rata-rata sebesar 92.7%.
3	Andre Wijaya., Damayanti., Nirwana Hendrastuty. (2022)	Waterfall	1. Tidak terdapat catatan atau pencatatan terkait dengan penggajian dan pengeluaran yang dilakukan oleh pegawai saat melakukan pembelian atau kegiatan operasional. 2. Hasil transaksi pembelian yang hanya ditempelkan di papan mading perusahaan.	1. Memberikan kemudahan bagi pelanggan dalam melakukan pembelian produk. Penjualan yang tercatat dalam suatu periode dihitung secara otomatis melalui proses yang tersedia.

Pembahasan hasil. Bagian ini akan membahas dan menjawab pertanyaan penelitian (RQ).

RQ1. Apa saja tantangan yang dihadapi dalam implementasi Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (SimPeg) dalam konteks organisasi modern?

Implementasi Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (SimPeg) dalam konteks organisasi modern dihadapkan pada beberapa tantangan berikut:

1. Keterbatasan Sumber Daya: Alokasi waktu, tenaga kerja, dan anggaran yang terbatas untuk implementasi SimPeg.

2. Perubahan Budaya Organisasi: Tantangan dalam mengubah budaya dan praktik organisasi terkait pengelolaan kepegawaian.
3. Kompleksitas Kebutuhan Pengguna: Kesulitan menyesuaikan SimPeg dengan kebutuhan pengguna yang kompleks.

RQ2. Bagaimana implementasi SimPeg dapat meningkatkan efisiensi pengelolaan kepegawaian dalam sebuah organisasi?

Melalui implementasi SimPeg, organisasi dapat mengalami peningkatan efisiensi dalam pengelolaan kepegawaian. Proses otomatisasi, aksesibilitas data yang cepat, pengurangan redundansi, dan pengelolaan kinerja yang terintegrasi adalah beberapa faktor yang berkontribusi pada peningkatan efisiensi tersebut.

4. KESIMPULAN

Dalam implementasi SimPeg, organisasi dapat mengalami peningkatan efisiensi melalui proses administrasi yang lebih cepat, pengambilan keputusan yang lebih efektif, dan pengelolaan data yang lebih terpusat dan akurat. SimPeg juga memungkinkan manajemen yang lebih efektif dalam mengelola kinerja pegawai dan mengidentifikasi kebutuhan pelatihan dan pengembangan. Informasi kepegawaian yang terkelola dengan baik juga mendukung proses rekrutmen, promosi, dan pengembangan karir yang lebih terarah. Dengan demikian, implementasi SimPeg menjadi strategi yang penting dalam meningkatkan efisiensi pengelolaan kepegawaian dalam sebuah organisasi. Dengan memanfaatkan potensi SimPeg secara optimal, organisasi dapat mengoptimalkan sumber daya manusia mereka, meningkatkan produktivitas, dan mencapai tujuan yang lebih baik. Sangat penting bagi organisasi untuk memberikan perhatian yang cukup terhadap tantangan yang ada dan memastikan pengadopsian SimPeg yang berhasil melalui dukungan manajemen yang kuat, perubahan budaya organisasi, dan pelatihan pengguna yang memadai.

REFERENCES

- J. Hutahaean, (2014). *KONSEP SISTEM INFORMASI Jeperson Hutahaean.pdf*. Yogyakarta: Deepublish Publisher.
- T. Sutabri, (2012). *KONSEP SISTEM INFORMASI Tata Sutabri.pdf*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- S. Suaidah and I. Sidni, (2018). "Perancangan Monitoring Prestasi Akademik dan Aktivitas Siswa Menggunakan Pendekatan Key Performance Indicator (Studi Kasus SMA N 1 Kalirejo)," *J. Tekno Kompak*, vol. 12, no. 2, pp. 62–67.
- A. Surahman and N. Nursadi, (2019). "Sistem Pendukung Keputusan Kenaikan Gaji Karyawan Dengan Metode Topsis Berbasis Web," *JTKSI (Jurnal Teknol. Komput. dan Sist. Informasi)*, vol. 2, no. 3, pp. 82–87.
- M. Fadly, D. R. Muryana, and A. T. Priandika, (2020). "SISTEM MONITORING PENJUALAN BAHAN BANGUNAN MENGGUNAKAN PENDEKATAN KEY PERFORMANCE INDICATOR," *J. Soc. Sci. Technol. Community Serv.*, vol. 1, no. 1, pp. 15–20.
- A. F. O. Pasaribu, D. Darwis, A. Irawan, and A. Surahman, (2020). "Sistem informasi geografis untuk Mediat.," vol. 3, no. 3, doi: 10.26858/jmtik.v3i3.15172.
- D. Damayanti, (2020). "RANCANG BANGUN SISTEM PENGUKURAN KESELARASAN TEKNOLOGI DAN BISNIS UNTUK PROSES AUDITING," *J. Tekno Kompak*, vol. 14, no. 2, pp. 92–97.
- Susanto, R. and Andriana, D. A. (2016) 'Perbandingan Model Waterfall Dan Prototyping Untuk Pengembangan Sistem Informasi', *Therapie der Gegenwart*, 14(1).
- Nilasari, S. (2016). *Panduan Praktis Menyusun Sistem Penggajian Benefit*. Jakarta: Raih Asa Sukses.
- Alfiansyah, H., Widipangestu, I. and Supriyadi, D. (2022). 'Minuman Berbasis Web Dengan Metode Extreme Programming (Studi Kasus Cafe Gematos Pamulang)', *Xvii(01)*, pp. 7–11.